

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Jenis gangguan reproduksi pada ternak sapi di Kota Payakumbuh adalah endometritis, hifofungsi ovarium, distokia, *corpus luteum persisten*, *retensio secundinarum*, *silent heat*, dan anestrus.
2. Persentase tingkat kesembuhan kasus gangguan reproduksi pada ternak sapi di Kota Payakumbuh mencapai (80,12%) dan persentase sembuh bunting melahirkan mencapai (82,17%).
3. Penanganan kasus gangguan reproduksi pada ternak sapi di Kota Payakumbuh dengan melakukan pengobatan atau terapi dengan menggunakan antibiotik, anti inflamasi, vitamin dan hormon.
4. Hasil analisis *chi square* menunjukkan bahwa faktor risiko yang berhubungan dengan kasus gangguan reproduksi pada ternak sapi di Kota Payakumbuh adalah tipologi peternak, lantai kandang dan cara kawin.

B. Saran

1. Perlu peningkatan sumber daya manusia baik petugas lapangan dan peternak sehingga prevalensi kasus gangguan reproduksi bisa menurun dan tingkat kesembuhan dapat meningkat.
2. Perlu adanya penyuluhan kepada peternak mengenai pentingnya pengetahuan terkait performa reproduksi dan manajemen pemeliharaan.
3. Perlu penyediaan obat – obatan yang digunakan dalam pengobatan dan terapi dalam penanganan gangguan reproduksi sehingga dapat mengoptimalkan tingkat kesembuhan.